



INDONESIAINDICATOR

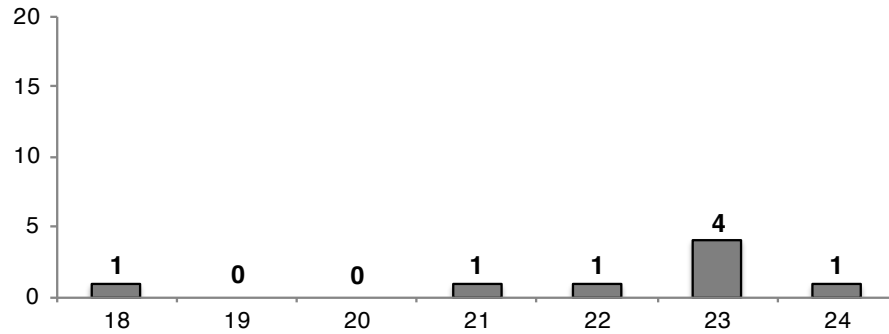
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(24 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	1	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 24 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	24 Juli 2025	Suara Merdeka	Pemprov Bangun 9 Sekolah Baru	9	Positive	

Title	Pemprov Bangun 9 Sekolah Baru		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-45
Date	2025-07-24	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Pemprov Bangun 9 Sekolah Baru

SEMARANG - Tahun pertama masa Pemerintahan Gubernur Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin Maimoen merealisasikan janji pembangunan infrastruktur. Tak hanya jalan, infrastruktur di sektor pendidikan juga menjadi prioritas.

Salah satunya, Ahmad Luthfi membangun 9 sekolah baru pada tahun ini. Tak cukup itu saja, ada 1.558 ruang kelas di Jateng yang direnovasi kondisinya rusak berat. Untuk mencukupi itu, Pemprov mengalokasikan anggaran Rp 381,45 miliar. "Terus laksanakan, dan kerjakan secara maksimal," kata Ahmad Luthfi dalam Rakor Pengendalian Operasional Kegiatan (POK) Triwulan II di Gedung B lantai 5, kantor Gubernur, Semarang, Rabu, (23/7).

Selain sektor pendidikan, Ahmad Luthfi juga mengatakan, jalan di Jateng juga mendapatkan kucuran anggaran prioritas. Untuk infrastruktur jalan dan jembatan, total anggaran Rp 793,6 miliar.

Akses terhadap air bersih juga diperluas melalui program penyediaan air minum: dari target 2.427 sambungan rumah di

24 desa, telah terealisasi 1.088 sambungan rumah di 12 desa per pertengahan tahun.

Untuk meningkatkan kualitas permukiman, program perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) juga berjalan. Pemprov mengalokasikan anggaran Rp 340 miliar untuk 17.000 unit rumah. Di bidang kelautan dan perikanan, anggaran Rp 31,9 miliar dialokasikan untuk pembangunan breakwater, pengerukan kolam pelabuhan/muara, dan rehabilitasi dermaga di lima pelabuhan perikanan pantai (PPP).

Dari sisi lingkungan, inisiatif Mageri Segoro untuk rehabilitasi pesisir berhasil menanam sekitar 430.000 batang mangrove hingga akhir Juni 2025. Pemerintah optimis mencapai target menanam 1,5 juta batang mangrove hingga akhir 2025.

Sejumlah program unggu-

lan Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng menunjukkan progres nyata di lapangan. Program Dokter Spesialis Keliling (Speling) hingga 21 Juli 2025 telah menjangkau 33 kabupaten/kota di 247 desa dan memberikan layanan kepada 29.301 warga.

APBD Perubahan 2025

Pemprov dan DPRD Jateng menyepakati, Perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD tahun anggaran 2025. Proyeksi pendapatan pun naik menjadi Rp 24,5 Triliun. Penanda-tanganan kesepakatan itu dilakukan oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan pimpinan DPRD dalam rapat paripurna di Gedung DPRD Jawa Tengah, Rabu, 23 Juli 2025.

Rancangan APBD Perubahan Provinsi Jateng yang disepakati meliputi proyeksi kenaikan pendapatan daerah sebesar Rp 88,4 miliar, dari sebelumnya Rp 24.486.526.112.000 menjadi Rp 24.574.934.505.000. Sementara belanja daerah secara keseluruhan juga bertambah Rp 303,1 miliar, dari sebelumnya Rp 24.848.826.112.000 menjadi Rp 25.151.948.182.000. (ekd-45)

Gebyar Posyandu Aktif,

Wujud Komitmen Kota Tegal Ciptakan Generasi Sehat dan Hebat

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal, M. Zaenal Abidin, didampingi Anggota Komisi II DPRD, Purnomo dan Ketua Tim Pembina Posyandu Kota Tegal, Tri Utami Barliantini, memantau pelaksanaan Gebyar Posyandu Aktif di Posyandu Puter, Rabu (23/7).

PEMERINTAH Kota Tegal mezzlalui Dinas Kesehatan menggelar Gebyar Posyandu Aktif di Posyandu Puter, Kelurahan Randugunting, Kecamatan Tegal Selatan, Rabu (23/7).

Kegiatan ini bertepatan dengan peringatan Hari Anak Nasional ke-41 dan menjadi bukti nyata keseriusan Pemkot dalam mendukung lahirnya generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal, M. Zaenal Abidin

Sementara itu, Ketua Tim Pembina Posyandu Kota Tegal, Tri Utami Barliantini menambahkan, Posyandu bukan hanya melayani bayi dan balita, tetapi juga lansia dan bahkan ke depan akan mencakup layanan lintas bidang sesuai standar pelayanan minimal (SPM).

"Layanan Posyandu akan bersinergi dengan enam bidang utama, yaitu pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan rakyat, sosial serta ketenteraman dan perlindungan masyarakat," ucapnya.